

MEMBUAT KEMASAN DAN LABEL PRODUK MINI UNTUK MENGAJARKAN KREATIVITAS DALAM MENGEMBANGKAN PRODUK

Dini^{a,2}, Akbar Ilham Alamin^{b,2}, Deas Zahra Nurhalisa^{c,3}, Surya Arijal Fikri^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹dienaydini@gmail.com; ²akbarilhm25@gmail.com; ³deaszahra03@gmail.com; ⁴fikrisurya780@gmail.com

*dienaydini@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Membuat Kemasan dan Label Produk Mini untuk Mengajarkan Kreativitas dalam Mengembangkan Produk” dilaksanakan di SDIT Al-Ikhlas Serpong dengan tujuan meningkatkan kreativitas, pemahaman desain, serta keterampilan dasar pengembangan produk pada siswa kelas 2–4. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh permasalahan mitra berupa keterbatasan pembelajaran berbasis praktik kreatif, rendahnya pemahaman siswa mengenai fungsi kemasan dan label sebagai identitas produk, serta minimnya media pendukung pembelajaran yang mampu melatih kreativitas, keterampilan motorik halus, dan keberanian siswa dalam menyampaikan gagasan. Kegiatan PKM ini meliputi penyuluhan mengenai fungsi kemasan dan label, demonstrasi penggunaan plastik hologram siap pakai, serta praktik langsung dalam membuat kemasan dan menempelkan label produk. Metode yang digunakan dirancang untuk memberikan pengalaman belajar berbasis praktik yang aplikatif dan menyenangkan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu memahami peran penting kemasan dan label sebagai identitas produk, serta dapat menerapkan konsep desain sederhana melalui pemilihan ukuran plastik, penempatan label, dan dekorasi visual. Kreativitas siswa meningkat, terlihat dari variasi desain kemasan yang dihasilkan. Kegiatan ini juga berkontribusi pada perkembangan keterampilan motorik halus serta meningkatkan keberanian siswa dalam menyampaikan ide dan berdiskusi. Secara keseluruhan, program PKM ini berhasil mencapai tujuannya dan memberikan dampak positif terhadap aspek pendidikan, sosial, kreativitas, serta motorik siswa. Meskipun demikian, keterbatasan waktu pelaksanaan menjadi kendala dalam eksplorasi desain secara maksimal, sehingga disarankan adanya program lanjutan atau workshop yang lebih mendalam. Kegiatan ini berpotensi menjadi model pembelajaran kreatif di sekolah dasar untuk menumbuhkan jiwa inovatif, keterampilan desain sederhana, dan semangat kewirausahaan sejak dini melalui pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman langsung.

Kata Kunci: kemasan mini; label produk; kreativitas; keterampilan motorik

Abstract

A Community Service (PKM) activity with the theme “Creating Mini Product Packaging and Labels to Teach Creativity in Product Development” was held at SDIT Al-Ikhlas Serpong with the aim of improving creativity, design understanding, and basic product development skills in grades 2–4. This activity was motivated by partner problems such as limited creative practice-based learning, students' low understanding of the function of packaging and labels as product identity, and the lack of supporting learning media that can train creativity, fine motor skills, and students' courage in conveying ideas. This PKM activity included counseling on the function of packaging and labels, demonstrations of the use of ready-to-use hologram plastic, and direct practice in making packaging and attaching product labels. The method used was designed to provide a practical and enjoyable learning experience. The results of the activity

showed that students were able to understand the important role of packaging and labels as product identity, and were able to apply simple design concepts through selecting plastic size, label placement, and visual decoration. Students' creativity increased, as seen from the variety of packaging designs produced. This activity also contributed to the development of fine motor skills and increased students' courage in conveying ideas and discussing. Overall, the PKM program successfully achieved its objectives and had a positive impact on students' educational, social, creative, and motor skills. However, the limited time for implementation hindered the maximum exploration of the design, so a follow-up program or more in-depth workshop is recommended. This activity has the potential to become a creative learning model in elementary schools to foster an innovative spirit, simple design skills, and an entrepreneurial spirit from an early age through a hands-on, experiential learning approach.

Keywords: *mini packaging; product labels; creativity; motor skills*

PENDAHULUAN

Kerajinan kemasan dan label produk merupakan elemen penting dalam dunia pemasaran karena tidak hanya berfungsi sebagai pelindung produk, tetapi juga sebagai identitas yang mampu menarik perhatian konsumen serta memotivasi proses pengambilan keputusan pembelian (Shukla et al., 2022). Bagi anak-anak, khususnya siswa siswi SDIT Al-Ikhlas, kegiatan membuat kemasan dan label produk dapat menjadi sarana pembelajaran kreatif yang menyenangkan sekaligus edukatif. Melalui aktivitas ini, anak-anak dapat mengenal konsep dasar desain, warna, fungsi kemasan, serta pentingnya identitas produk dalam dunia usaha (Choiriyah, Ashilah, et al., 2023).

Pembuatan kemasan dan label produk mini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuangkan ide kreatif mereka ke dalam bentuk visual yang menarik. Dengan memanfaatkan bahan sederhana dan aman digunakan, kegiatan ini melatih motorik halus, koordinasi tangan dan mata, serta kemampuan berpikir desain. Penelitian menunjukkan bahwa desain kemasan dan penampilan produk secara signifikan mempengaruhi minat pembelian konsumen (Choiriyah et al., 2023), dan hal ini pun relevan untuk ditanamkan sejak usia dini melalui pengalaman langsung.

Selain itu, keterlibatan anak dalam proses membuat kemasan dan label produk

menumbuhkan rasa percaya diri dan keterampilan pemecahan masalah sejak dini. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa desain kemasan yang efektif dapat meningkatkan daya tarik produk dan akhirnya berpengaruh pada pola konsumsi (Hamdar et al., 2018). Penelitian empiris juga menunjukkan bahwa kemasan dengan desain yang baik dapat meningkatkan pemasaran dan pengembangan produk, terutama bagi usaha kecil dan menengah yang membutuhkan inovasi dalam upaya meningkatkan daya saing (Mulyani et al., 2023).

Kegiatan ini bertujuan mengenalkan siswa pada dasar-dasar pengembangan produk melalui proses sederhana seperti menentukan bentuk kemasan, memilih warna, membuat logo, hingga merancang label yang informatif dan sesuai dengan peraturan, termasuk aspek perpajakan yang penting bagi kewirausahaan kecil (Herudiansyah et al., 2019). Pentingnya edukasi mengenai label dan kemasan tidak hanya mencakup aspek visual dan fungsi, tetapi juga pemahaman tentang regulasi dan tanggung jawab dalam mengembangkan produk. Melalui pelatihan ini, siswa tidak hanya belajar mengenai kreativitas visual, tetapi juga memahami bahwa produk yang baik tidak hanya dinilai dari isinya, melainkan juga dari kemasan dan identitasnya.

Kegiatan ini menjadi langkah awal dalam menumbuhkan jiwa inovatif dan semangat

kewirausahaan pada anak-anak. Penelitian terkini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek, khususnya dalam konteks pembuatan kemasan dan label produk, terbukti efektif meningkatkan kreativitas siswa (Mauliza & Sariakin, 2025). Pendekatan pembelajaran yang menggabungkan teori dengan praktik langsung menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan meninggalkan kesan mendalam bagi peserta didik.

Pemanfaatan kegiatan membuat kemasan dan label produk mini terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa tentang proses pengembangan produk. Pelatihan pengembangan usaha melalui pembaruan desain label kemasan juga menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan kualitas produk dan daya saing UMKM (Yunita & Nazaruddin, 2023). Selain itu, pengembangan produk yang komprehensif, mencakup aspek branding dan pemberian label pada kemasan, merupakan komponen esensial dalam strategi pemasaran modern (Sentot, 2018).

Oleh karena itu, pelatihan ini sangat relevan diterapkan di lingkungan SDIT Al-Ikhlas sebagai upaya mengembangkan keterampilan, kreativitas, dan pola pikir inovatif sejak usia dini melalui pembelajaran berbasis praktik dan pengalaman langsung. Dengan menggabungkan elemen pendidikan,

kreativitas, dan keterampilan kewirausahaan, kegiatan ini memiliki potensi untuk menjadi model pembelajaran yang berkelanjutan dan dapat direplikasi di institusi pendidikan lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 06 November 2025 bertempat di SDIT Al-Ikhlas, yang berlokasi di Jl. Roda Hias Jl. St. Serpong, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung dan tatap muka dengan melibatkan siswa kelas 2–4 sebagai peserta utama. Kelompok usia ini dipilih karena berada pada tahap perkembangan motorik halus dan kreativitas visual yang lebih matang, sehingga sangat cocok untuk mengikuti kegiatan berbasis keterampilan seperti pembuatan kemasan dan label produk mini. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup penyuluhan, demonstrasi, praktik langsung, serta diskusi interaktif. Pada tahap awal, mahasiswa pelaksana memberikan materi pengantar mengenai dasar-dasar kemasan produk, termasuk fungsi kemasan, pentingnya penampilan visual, dan peran label sebagai identitas produk. Penyampaian materi dilakukan menggunakan slide PowerPoint dan contoh-contoh kemasan yang mudah dipahami oleh siswa, khususnya kemasan produk makanan anak-anak yang familiar

bagi mereka.

Pada tahap berikutnya, Kegiatan dilanjutkan dengan sesi demonstrasi pembuatan kemasan mini, di mana mahasiswa pelaksana mempragakan cara penggunaan plastik hologram siap pakai yang tersedia dalam berbagai ukuran. Pada tahap ini, mahasiswa menunjukkan cara memilih ukuran plastik yang sesuai dengan jenis produk mini yang ingin dibuat, cara membuka dan mengisi kemasan dengan rapi, serta teknik menutup bagian atas plastik menggunakan ziplock bawaan, perekat sederhana, atau stiker penutup yang telah disediakan. Mahasiswa juga mempragakan cara menempelkan label pada bagian depan plastik hologram agar posisi label proporsional, tidak miring, dan tetap terlihat menarik.

Setelah demonstrasi selesai, siswa diarahkan untuk mempraktikkan langsung pembuatan kemasan masing-masing menggunakan plastik hologram jadi yang tersedia dalam beberapa ukuran, stiker label, dan alat bantu sederhana seperti gunting kecil atau double tape. Siswa diberi kesempatan memilih ukuran plastik, menentukan posisi label, dan menata isi kemasan sesuai kreativitas mereka. Meskipun bahan sudah berbentuk kemasan siap pakai, aktivitas ini tetap memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi kreativitas visual melalui penempatan label, pemilihan warna, serta komposisi

keseluruhan kemasan mini yang mereka buat.

Melalui pelaksanaan ini, siswa menjadi lebih percaya diri dalam berkarya, memahami peran kemasan dalam pengembangan produk, serta mampu menciptakan kemasan yang estetik dan memiliki nilai jual. Kegiatan ini juga membuka wawasan siswa mengenai peluang bisnis dari pembuatan kemasan sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SDIT Al-Ikhlas Serpong memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas dan pemahaman siswa mengenai konsep dasar pengembangan produk melalui pembuatan kemasan dan label produk mini. Siswa kelas 2–4 menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung, terutama pada saat sesi praktik langsung menggunakan plastik hologram siap pakai dan label produk.

Dari aspek pendidikan, siswa mampu memahami konsep dasar kemasan, seperti fungsi kemasan untuk melindungi produk, mempercantik tampilan, serta memberikan identitas melalui label. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali perbedaan antara kemasan, label, dan dekorasi visual setelah sesi pemaparan materi. Penggunaan contoh nyata dalam bentuk kemasan makanan yang sudah dikenal siswa membantu meningkatkan

pemahaman mereka terhadap materi.

Pada aspek kreativitas, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengekspresikan gagasan melalui pemilihan bentuk, warna, dan desain label. Meskipun bahan kemasan sudah dalam bentuk siap pakai, siswa dapat berkreasi melalui penempelan label, pemilihan ukuran plastik hologram, serta dekorasi sederhana. Banyak karya siswa menampilkan kombinasi warna dan tata letak yang menarik, menunjukkan perkembangan imajinasi visual dan kemampuan berpikir kreatif sesuai usia mereka.

Aspek keterampilan motorik halus juga mengalami perkembangan yang signifikan. Kegiatan seperti membuka plastik hologram, menata isi kemasan mini, dan menempel label secara rapi membantu meningkatkan koordinasi tangan-mata siswa. Beberapa siswa pada awalnya mengalami kesulitan menjaga posisi label tetap lurus, namun setelah diberikan contoh dan pendampingan, mereka mampu merapikan hasil karyanya secara mandiri.

Pada aspek sosial, kegiatan ini mendorong siswa untuk lebih aktif berkomunikasi, baik dengan teman maupun fasilitator. Sesi diskusi setelah praktik membuat siswa berani menunjukkan hasil karya dan menjelaskan alasan di balik pilihan desainnya. Interaksi ini menumbuhkan

rasa percaya diri dan kemampuan menyampaikan pendapat. Siswa juga terlihat saling membantu, terutama saat memilih ukuran plastik atau mengatur posisi label, yang menunjukkan peningkatan kemampuan kerja sama.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian (Choiriyah & Ashilah, 2023) kegiatan membuat kemasan dan label produk dapat menjadi sarana pembelajaran kreatif yang menyenangkan sekaligus edukatif. Melalui aktivitas ini, anak-anak dapat mengenal konsep dasar desain, warna, fungsi kemasan, serta pentingnya identitas produk dalam dunia usaha.

Namun, terdapat keterbatasan kegiatan, yaitu durasi pelaksanaan yang singkat sehingga eksplorasi desain belum maksimal untuk semua siswa. Beberapa siswa menunjukkan ketertarikan lebih besar dalam dekorasi kemasan yang mungkin membutuhkan waktu tambahan untuk pengembangan lebih lanjut. Untuk mengatasi hal tersebut, disarankan adanya kegiatan lanjutan seperti workshop desain sederhana atau produk kecil yang dapat melatih kreativitas mereka secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan pengabdian, yaitu memberikan pengalaman belajar kreatif yang aplikatif dan menyenangkan serta meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami dan membuat kemasan serta label produk. Kegiatan ini dapat menjadi model

pengajaran kreatif bagi sekolah maupun lembaga pendidikan lainnya, khususnya untuk program yang berfokus pada pengembangan kreativitas dan keterampilan siswa sejak usia dini.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Membuat Kemasan dan Label Produk Mini untuk Mengajarkan Kreativitas dalam Mengembangkan Produk” yang dilaksanakan di SDIT Al-Ikhlas Serpong berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta didik. Melalui kegiatan penyuluhan, demonstrasi, dan praktik langsung, siswa kelas 2–4 memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai fungsi kemasan, peran label sebagai identitas produk, serta elemen visual dalam proses desain.

Kegiatan ini berhasil meningkatkan kreativitas siswa, terlihat dari kemampuan mereka memadukan warna, menata label, dan menciptakan tampilan kemasan yang unik menggunakan plastik hologram siap pakai. Selain itu, keterampilan motorik halus siswa juga berkembang melalui aktivitas menempel label, membuka dan menutup kemasan, serta merapikan hasil karya. Interaksi sosial dan kemampuan komunikasi siswa pun meningkat karena mereka mampu menjelaskan ide desainnya dan berdiskusi dengan fasilitator serta

teman sebaya.

Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa pembuatan kemasan dan label produk mini dapat menjadi media pembelajaran kreatif yang efektif, aplikatif, dan menyenangkan. Hal ini selaras dengan penelitian Choiriyah & Ashilah (2023), yang menegaskan bahwa kegiatan desain kemasan dapat memperkaya proses pembelajaran melalui pemahaman konsep visual dan identitas produk sejak usia dini.

Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan masih memiliki keterbatasan, khususnya durasi waktu yang singkat sehingga tidak semua siswa dapat mengeksplorasi desain secara lebih mendalam. Oleh karena itu, kami menyarankan diperlukan kegiatan lanjutan atau sesi pelatihan tambahan untuk mengembangkan kemampuan desain dan kreativitas siswa secara berkesinambungan.

Dengan hasil yang dicapai, kegiatan PKM ini menjadi fondasi awal untuk menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan pemahaman dasar kewirausahaan pada anak-anak sejak usia sekolah dasar melalui pendekatan pembelajaran berbasis praktik dan pengalaman langsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Pamulang, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Sarjana Akuntansi, atas dukungan penuh dalam

pelaksanaan kegiatan PMkM ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekola SDIT Al-Ikhlas Serpong, Muhamad Nurhadi, SEI., S.Pd., beserta jajaran guru dan staf yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas yang diperlukan selama kegiatan berlangsung. Penghargaan yang sebesar-besarnya juga diberikan kepada Peserta didik kelas 2-4 SDIT Al-Ikhlas Serpong atas partisipasi aktif dan antusiasme mereka dalam setiap sesi kegiatan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Koordinator Pengabdian Masyarakat Program Studi Akuntansi, Ibu Juitania, M.Pd., serta seluruh tim pelaksana dan mahasiswa yang telah bekerja sama dalam menyukkseskan program ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing Bu Lioni Indrayani S.E., M.M. yang telah memberikan arahan selama proses pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.



(Gambar 1.Foto bersama siswa dan guru SDIT Al- Ikhlas)



(Gambar 2.Pemaparan materi)



(Gambar 3.Foto Bersama Tim PMkM dengan Peserta PMkM)



(Gambar 4. Proses pembuatan kemasan dan label)

REFERENSI

- Choiriyah, F. U., Ashilah, K., & Istiadah. (2023). *THE ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF PRODUCT DESIGN TAPE 41 IN WRINGIN VILLAGE IN THE PANDEMIC ERA* (Vol. 1, Issue 1). <https://jurnal.poliwangi.ac.id/index.php/ijent>
- Hamdar, B. C., Khali, A., Bissani, M., & Kalaydjian, N. (2018). Economic Assessment of the Impact of Packaging Design on Consumption. *Economics*, 7(1), 27. <https://doi.org/10.11648/j.eco.20180701.15>
- Herudiansyah, G., Candra, M., & Pahlevi, R. (2019). 2296-4830-1-SM. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 84. https://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/suluh_abdi/article/viewFile/2296/1769
- Mauliza, S., & Sariakin. (2025). *Prosiding Seminar Nasional PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA MATERI KEMASAN PRODUK KELAS VI SD NEGERI 15 BANDA ACEH*. <https://eproceeding.bbg.ac.id/tekad/article/view/617>
- Mulyani, N., Agustinus, E., & Santoso, B. T. (2023). *PERANAN KEMASAN (PACKAGING) DALAM MENINGKATKAN PEMASARAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK BAGI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KOTA TANGERANG SELATAN*. 4(1), 44–48. <https://pdfs.semanticscholar.org/4367/fb669f0073b29abf3e485a3f6fdab41eb872.pdf>
- Sentot, S. (2018). *Pengembangan Produk, Branding dan Pemberian Label Pada Kemasan Produk*. www.unika.ac.id
- Shukla, P., Singh, J., & Wang, W. (2022). The influence of creative packaging design on customer motivation to process and purchase decisions. *Journal of Business Research*, 147(The influence of creative packaging design on customer motivation to process and purchase decisions), 338–347. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.04.026>
- Yunita, R. A., & Nazaruddin. (2023). *Pelatihan Pengembangan Usaha Melalui Pembaruan Desain Label Kemasan Pada UMKM Kacang Telur di Lappacinrana Kabupaten Sinjai*. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>